

ABSTRAK

Orizanty, Aurelia Corrina. 2025. Hubungan Keteraturan Kunjungan Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita di Posyandu Laely Wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang. Skripsi. Program studi sarjana terapan kebidanan malang, politeknik Kesehatan kemenkes malang. Pembimbing : Dr. Heny Astutik, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Status gizi balita adalah indikator penting untuk menentukan kualitas kesehatan anak dan menjadi perhatian serius di Indonesia, termasuk di Kota Malang. Salah satu upaya pemerintah untuk memantau status gizi balita melalui posyandu. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan keteraturan kunjungan ke posyandu dengan status gizi balita di Posyandu Laely wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang. Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan retrospektif. Populasi adalah balita usia 2–5 tahun yang datang ke posyandu dengan sampel seluruh populasi sebanyak 47 balita menggunakan teknik total sampling. Data yang dikumpulkan berupa karakteristik responden, kehadiran balita ke posyandu, antropometri. Status gizi dinilai berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Analisis data dengan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar balita tidak teratur ke posyandu (53%), berat badan kurang (47%), pendek (51%) dan gizi kurang (55%). Hasil analisis uji statistik menunjukkan status gizi balita menurut BB/U adalah $p=0,012$, TB/U adalah $p=0,013$, BB/TB adalah $p=0,048$, dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan kunjungan ke posyandu dengan status gizi balita. Semakin tidak teratur kunjungan balita ke posyandu maka status gizi cenderung kurang. Orang tua disarankan teratur mengikuti posyandu untuk pemantauan berat badan dan tinggi badan anak secara berkala.

Kata kunci: Keteraturan Kunjungan, Status Gizi, Balita, Posyandu